

Hubungan antara Kredibilitas Staf Pengajar Dj Arie School dengan Keterampilan Siswa Berkomunikasi

¹Guguh Gumelar Wijaya, ²Maman Chatamallah

^{1,2}*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: guguhgumelarw@yahoo.com, maman.chatamallah@gmail.com

Abstrack: The writer is interested in this issue being examined because the writer thinks that the capability to communicate well is now an important aspect for all people. Dj Arie School is one of training centers in Bandung for improving people's public speaking skill. Dj Arie School has a modern curriculum which 100% emphasizes on practice and its consistency to create reliable broadcasters, public speakers, and presenters every month because these kinds of jobs indeed need a good communication skill. Due to those reasons, this research aims to find the correlation between teaching staffs and students' soft skill at Dj Arie School in communication. The method used in this research is simple correlation method. This method is used to examine whether there is a correlation or not between the two variables used. Besides that, the Rank Spearman correlation coefficient technique is applied as the two variables in this research belong to ordinal scale variables. The objects of this research are the registered and active students at Dj Arie School. However, not all registered and active students at Dj Arie School are taken as the research objects. The objects of this research are students from 4 different generations active in learning activities at Dj Arie School. They are from 120, 121, 122 class and IHT 39 class. Based on the research analysis, there are 4 sub-hypothesis indicating the correlation between the two variables in this research. It can be concluded that the credibility of teaching staffs at Dj Arie School affects students' skill in communication.

Key Words: Correlation study, Teaching staffs' credibility, Students' skill in communication

Abstrak: Penulis tertarik dengan masalah yang diteliti karena menurut penulis mampu berkomunikasi dengan baik adalah hal yang sudah menjadi kepentingan semua orang. Dj Arie School merupakan salah satu sekolah pelatihan *public speaking* yang ada di kota Bandung. Dj Arie School sendiri mempunyai kurikulum yang modern yang mengacu pada 100% praktek dan konsisten mencetak para *broadcaster*, *public speaker*, presenter yang handal setiap bulannya yang tentunya pekerjaan tersebut membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kredibilitas staf pengajar Dj Arie School dengan keterampilan siswa berkomunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasional sederhana (*Simple Corellation*), yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan di antara masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, karena kedua variabel yang diteliti adalah berskala ordinal, maka digunakan teknik koefisien korelasi Rank Spearman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Dj Arie School yang telah terdaftar melakukan kegiatan belajar mengajar. Mengingat banyaknya siswa Dj Arie School yang telah melakukan proses belajar mengajar, maka penulis mengambil sampel dari 4 angkatan yang dinilai sedang aktif melakukan kegiatan belajar mengajar, yaitu angkatan 120,121,122 dan IHT 39. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil dari 4 sub-hipotesis menunjukan adanya hubungan di antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas staf pengajar Dj Arie School dapat mempengaruhi keterampilan siswa berkomunikasi.

Kata Kunci: Hubungan, Kredibilitas Staf Pengajar, Keterampilan Siswa Berkomunikasi

A. Pendahuluan

Komunikasi tak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia selamanya, komunikasi digunakan sebagai media penyampaian pesan dari individu ke individu maupun kelompok ke kelompok lainnya. Manusia yang tidak pernah berkomunikasi kepada sesama manusia lainnya sudah dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengidap gangguan jiwa dan tidak mungkin mempunyai kesadaran bahwa dirinya adalah manusia. Komunikasi menghubungkan manusia satu sama lain, saling berinteraksi dan

berbagi informasi, tak sedikit orang-orang yang telah sukses karena kepandaiannya berkomunikasi, sebagai contoh seorang MC, penyiar radio, presenter TV, negosiator dan masih banyak lagi.

Kemampuan komunikasi di era modern ini memang telah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Orang yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik biasanya lebih disukai di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan sosialnya, karena salah satu tujuan komunikasi adalah sebagai pernyataan eksistensi diri dan pembentukan konsep diri. Komunikasi pun sangat berguna untuk kelangsungan hidup seseorang, karena manusia itu adalah makhluk sosial yang harus dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya untuk dapat bertahan hidup. “Komunikasi akan sangat diperlukan untuk memperoleh dan memberi informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah dan mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan sosial serta hiburan” (Mulyana, 2002 : 15).

Republika Online pada 3 september 2013 menyebutkan bahwa kurangnya keahlian dan skill komunikasi yang baik pada saat wawancara menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Arie andrianto yang akrab disapa Dj Arie sebagai alumnus Universitas Islam Bandung melihat hal ini sebagai sebuah peluang bisnis yang sangat baik, dengan pengalaman dan jam terbang dibidang penyiaran yang sudah sangat tinggi dan didukung oleh banyak radio – radio ternama di kota Bandung akhirnya Dj Arie mendirikan sekolah broadcasting pertama di kota Bandung dengan nama DjArie School.

DjArie School ini awalnya hanya fokus mencetak para calon penyiar baru saja tetapi seiring waktu Dj Arie menginginkan para siswanya dapat berkomunikasi dengan baik, percaya diri di depan audiens dalam presentasi, maka dari itu Dj Arie School mengajarkan para siswanya untuk dapat bertutur bahasa dengan baik, dan dapat menyampaikan informasi secara jelas dan tepat pada sasaran. Menjadi komunikator yang baik memang tidaklah mudah, banyak aspek yang harus dimiliki seorang komunikator, mulai dari pengalaman yang banyak dan kemampuan berbahasa dengan baik mutlak dibutuhkan bagi seorang komunikator.

Dj Arie School pun mempunyai kurikulum yang dapat membuat para siswanya bisa mengenali diri sendiri dan menggali potensi yang dimiliki siswa tersebut, Dj Arie School bertugas melatih para siswanya untuk lebih mahir dan percaya diri dalam berkomunikasi, materi yang diberikan oleh *trainer* atau pengajar bersifat pelatihan *soft skill*. Materi atau ilmu yang diajarkan berupa pengalaman dan pengetahuan langsung dari *trainer*. Pelatihan tersebut dilakukan oleh para profesional-profesional yang telah memiliki prestasi dan jam terbang yang tinggi di bidangnya. Tetapi meskipun begitu masih saja banyak para siswanya yang belum dapat berkomunikasi dengan baik meski telah mengikuti serangkaian pelajaran dari para pengajar yang mempunyai kredibilitas baik.

Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara Expertise Staf pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan keterampilan siswa berkomunikasi
2. Untuk mengetahui hubungan antara Trustworthiness Staf pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan keterampilan siswa berkomunikasi
3. Untuk mengetahui hubungan antara Dinamisme Staf pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan keterampilan siswa berkomunikasi

4. Untuk mengetahui hubungan antara Status Staf pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan keterampilan siswa berkomunikasi

B. Landasan Teori

Kredibilitas yaitu seperangkat persepsi komunikate tentang sifat sifat komunikator. Dalam definisi ini terkandung dua hal: (1) kredibilitas adalah presepsi komunikate; jadi tidak inheren dalam diri komunikator. (2) kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator yang selanjutnya disebut dengan komponen-komponen komunikator yaitu keahlian dan dapat dipercaya (Rakhmat, 2012:257). Komunikator yang menjadi sasaran akan mengkaji siapa komunikator yang menyampaikan informasi. Jika ternyata informasi yang diutarakan tidak sesuai dengan diri komunikator dan betapapun tingginya teknik komunikasi yang dilakukan hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Jadi kredibilitas berubah tergantung pada komunikator, topik yang dibahas dan situasi.

Kredibilitas itu masalah persepsi, kredibilitas berubah-ubah bergantung pada pelaku persepsi (komunikate). Ketika seorang komunikator berkomunikasi, yang berpengaruh bukan saja apa yang ia katakan, komunikator akan juga memperhatikan apa yang ia katakan.

Aristoteles dalam Rakhmat (2003 : 262) menjelaskan bahawa karakter komunikator ini sebagai *ethos*. *Ethos* terdiri dari pikiran baik, akhlak yang baik dan maksud yang baik (*good sense, good moral, good will*). Sebuah proses komunikasi harus meliputi paling sedikit tiga komponen yaitu komunikator, pesan dan komunikator. Keefektifan komunikasi tidak saja ditentukan oleh kemampuan berkomunikasi, tetapi juga dalam diri seorang komunikator, tidak mudah menjadi seorang komunikator, perlu perencanaan yang matang dan terstruktur agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada komunikator. Tentunya, seorang komunikator haruslah memiliki *ethos* yang baik, karena apabila komunikator tidak memiliki *ethos* yang baik maka komunikasi yang dilakukannya kemungkinan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Penelitian Hovland dan Weiss yang dikutip oleh Rakhmat menyebut *ethos* ini kredibilitas yang terdiri dari dua unsur : keahlian dan dapat dipercaya.

“Credibility terdiri dari 2 unsur yaitu *Expertise* (Keahlian) dan *Trustworthiness* (dapat dipercaya). Keahlian ialah kesan yang dibentuk komunikate tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap berpengalaman atau terlatih, sedangkan kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya, komunikator dinilai jujur, tulus, bermoral, adil, sopan dan etis” (Rakhmat, 2012:256-260).

Selain keahlian (*Expertness*), dan kedapatdipercayaan (*Trustworthiness*) seperti yang telah dikemukakan di atas, juga terdapat komponen lain, Kotler, Annatol dan Applbaum (1978) dalam Rakhmat (2000.260) menambahkan beberapa komponen lagi yaitu (1) Dinamisme dan (2) Sosiabilitas Komunikator memiliki dinamisme, bila ia dipandang, bersemangat, aktif, tegas. Sosiabilitas adalah kesan komunikate tentang komunikator sebagai orang yang periang dan mudah bergaul.

Belajar bukan hanya terjadi dalam dialogis saja. Setiap pengajar mempunyai kecenderungan ingin memberi motivasi yang bermacam macam, bisa berupa nasihat, semangat dan dorongan bagi siswa untuk berlatih dan berbuat sesuatu demi kebbaikannya dan masyarakat. Teori S-O-R menitikberatkan pada penyebab sikap yang

dapat mengubah dan tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Karakteristik dari komunikator (sumber) menentukan keberhasilan tentang perubahan sikap seperti kredibilitasnya, kepemimpinannya atau gaya komunikasinya. Menurut Hovland, Janis dan Kelley (1953) bahwa “proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar”. Dalam mempelajari sikap yang baru, ada tiga variabel penting yang dapat menunjang proses belajar tersebut, ialah perhatian, pengertian dan penerimaan. Teori S-O-R dapat digambarkan seperti:

1. Stimulus diberikan pada organisasi dapat diterima atau ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi organisme.
2. Jika stimulus telah mendapat perhatian dari organisme, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus. Kemampuan dari organisme inilah yang dapat melanjutkan ke proses berikutnya.
3. Selanjutnya organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap.

Teori ketiga membahas kemampuan berkomunikasi, menurut J.W. Santrock ada tiga keterampilan yang membuat seseorang dipandang dapat berkomunikasi dengan baik jika menguasainya yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan mendengar dan keterampilan berkomunikasi secara non verbal.

“Mengelola kelas dan memecahkan konflik secara konstruktif membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik. Tiga aspek utama dari komunikasi adalah keterampilan berbicara, mendengar dan komunikasi nonverbal. Keterampilan berbicara meliputi kejelasan pesan yang disampaikan kepada komunikan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan audience, keterampilan mendengar berarti memberikan perhatian penuh pada pembicara, memfokuskan diri pada isi intelektual dan emosional dari pesan, dan komunikasi nonverbal menyangkut ekspresi dan gerak tubuh pada saat berbicara” (Jhon W. Santrock, 2011:580).

C. Hasil Penelitian

1. Uji Korelasi antara *Expertise* (X1) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Expertise* (X1) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : 0 Tidak terdapat hubungan antara *Expertise* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi
- H_1 : 0 Terdapat hubungan antara *Expertise* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Berikut disajikan hasil output program SPSS 17.0 *Korelasi Rank Spearman* antara *Expertise* dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi, yaitu sebagai berikut;

Tabel.1 Hubungan antara *Expertise* dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Correlations			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.773**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	40	40
	Y	Correlation Coefficient	.773**	1.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Expertise (X1) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y) adalah sebesar 0.773 berada pada rentang kategori kuat, dengan signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang kuat serta signifikan antara Expertise dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi.

2. Uji Korelasi antara *Trusworthiness* (X2) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Trusworthiness* (X2) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : 0 Tidak terdapat hubungan antara *Trusworthiness* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

H_1 : 0 Terdapat hubungan antara *Trusworthiness* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Berikut disajikan hasil output program SPSS 17.0 *Korelasi Rank Spearman* antara *Trusworthiness* dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel.2 Hubungan antara *Trusworthiness* dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Correlations			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.384*
		Sig. (2-tailed)	.	.014
		N	40	40
	Y	Correlation Coefficient	.384*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.014	.
		N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara *Trusworthiness* (X2) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y) adalah sebesar 0.384 berada pada rentang kategori cukup, dengan signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang cukup serta signifikan antara *Trusworthiness* dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi.

3. Uji Korelasi antara *Dinamisme* (X3) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Dinamisme* (X3) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : 0 Tidak terdapat hubungan antara *Dinamisme* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

H_1 : 0 Terdapat hubungan antara *Dinamisme* Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Berikut disajikan hasil output program SPSS 17.0 *Korelasi Rank Spearman* antara Dinamisme dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi, yaitu sebagai berikut;

Tabel.3 Hubungan antara Dinamisme dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Correlations

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.485**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	40	40
	Y	Correlation Coefficient	.485**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Dinamisme (X3) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y) adalah sebesar 0.485 berada pada rentang kategori cukup, dengan signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang cukup serta signifikan antara Dinamisme dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi.

4. Uji Korelasi antara Status (X4) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Status (X3) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : 0 Tidak terdapat hubungan antara Status Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

H_1 : 0 Terdapat hubungan antara Status Staf Pengajar Dj Arie School dalam melatih dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Berikut disajikan hasil output program SPSS 17.0 *Korelasi Rank Spearman* antara Status dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi, yaitu sebagai berikut;

Tabel.4 Hubungan antara Status dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi

Correlations

			X4	Y
Spearman's rho	X4	Correlation Coefficient	1.000	.349*
		Sig. (2-tailed)	.	.027
		N	40	40
	Y	Correlation Coefficient	.349*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.027	.
		N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Status (X4) dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi (Y) adalah sebesar 0.349 berada pada rentang kategori cukup, dengan signifikansi sebesar 0.027 ($0.027 < 0.05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang cukup serta signifikan antara Status dengan Kemampuan Siswa Berkomunikasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan beserta pemaparan bahasan yang didukung oleh teori-teori mengenai “Hubungan antara Kredibilitas Staf Pengajar Dj Arie School dengan Keterampilan Siswa Berkomunikasi” dan melalui hasil uji korelasi rank spearman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang kuat antara *Expertise* staf pengajar Dj Arie School dengan kemampuan siswa berkomunikasi
- b. Terdapat hubungan yang cukup antara *Trustworthiness* staf pengajar Dj Arie School dengan kemampuan siswa berkomunikasi
- c. Terdapat hubungan yang cukup antara Dinamisme staf pengajar Dj Arie School dengan kemampuan siswa berkomunikasi
- d. Terdapat hubungan yang cukup antara Status staf pengajar Dj Arie School dengan kemampuan siswa berkomunikasi.

Daftar Pustaka

- Ancok, Djamaluddin. 1989. *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran*. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin . 2011. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Darmawan, Deni. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. 2001. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Karisma.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kaplan, Robert M & Dennis P. Saccuzzo. 1993. *Psychological Testing Principles, Applications, and Issues*. California : Brooks/Cole Publishing Company, Pasific Group.
- Kountor, Ronny. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Liliweri. 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007 *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012 *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, W. John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sastropoetro, Santoso, 1988, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : PT. Alumni

Sudjana, 2001. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung

Sumber Lain:

www.Republika.co.id diakses pada tanggal 15 September 2014 pukul 22.00 wib

